



OPTIMALISASI SANKSI TIPIRING Rekam Jejak Pelanggar Jadi Pertimbangan

YOGYA (KR) - Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta mulai memperbaiki berkas pelanggar perda yang akan dilimpahkan ke pengadilan. Khususnya menyangkut rekam jejak pelanggar guna optimalisasi sanksi pada tindak pidana ringan (tipiring).

Selain menyangkut berkas berita acara pelanggar perda, mekanisme persidangan di pengadilan juga ikut dirubah. "Kalau dulu sidang tipiring seminggu dua kali, yakni Senin dan Kamis, maka kini hanya sekali tiap Jumat," ungkap Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidi Hartana, Minggu (12/10).

Nurwidi mengungkapkan, perubahan yang bersifat administratif itu merupakan hasil kesepakatan bersama antara Pengadilan Negeri Yogyakarta dengan instansinya. Menurutnya, meski sidang tipiring hanya digelar sekali dalam seminggu, namun ruangan yang digunakan akan diperbanyak. Disamping itu, hakim pada Pengadilan Negeri juga memiliki waktu yang lebih longgar guna mempelajari berita acara.

Oleh karena itu, berkas pelanggar yang dikirimkan ke pengadilan akan dilakukan lebih awal. Sebelumnya, berkas itu baru dikirimkan pada hari yang sama sebelum proses persidangan digelar. Dalam sepekan, biasanya ada 15 perkara yang dilimpahkan ke pengadilan. "Maksimal, dua hari sebelum sidang berkas sudah kami kirim. Catatan rekam jejak pelanggar akan kami berikan secara khusus sehingga bisa menjadi pertimbangan," imbuhnya.

Sementara beberapa jenis pelanggaran yang kerap terjadi di Kota Yogyakarta antara lain terkait perparkiran, izin reklame, izin gangguan, pedagang kaki lima serta bangunan gedung. Hingga Agustus lalu, ada 446 kasus pelanggaran tipiring yang berhasil dikenai sanksi. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005